

SKRIPSI

**PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ASTRI NUR AFFANI
NPM. 1804100016**



**Jurusans S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Astri Nur Affani

1804100016

Dosen Pembimbing : Titut Sudiono, M.E.Sy.

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ASTRI NUR AFFANI
NPM : 1804100016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : ASTRI NUR AFFANI

NPM : 1804100016

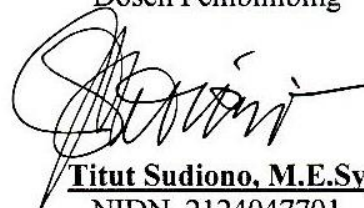
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701



PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2677 / n. 28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Astri Nur Affani, NPM: 1804100016, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu /29 Juni 2022.


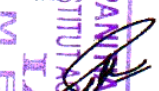
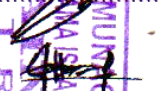

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Titut Sudiono, M.E.Sy

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak, Akt

( ..)
( ..)
( ..)
( ..)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jali, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

ASTRI NUR AFFANI

Pengelolaan zakat akan terwujud, apabila penyalurannya tidak langsung diberikan kepada *mustahik* untuk keperluan konsumtif, tetapi dihimpun, dikelola dan didistribusikan oleh badan/lembaga yang amanah, transparan dan profesional. LAZIS-NU Ranting Sumbersari memiliki tujuan untuk memberi bantuan dana kepada *mustahik* dalam bentuk bantuan modal usaha. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana peran LAZIS-NU dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Sumbersari tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*field research*), dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*, dimana peneliti mencari informasi dengan penentuan dan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menyajikan analisis data bahwa penelitian LAZIS-NU Ranting Sumbersari memiliki peran meningkatkan kesejahteraan ekonomi *mustahik* dalam program pengelolaan sampah organik dari limbah masyarakat yang dapat menghasilkan pendapatan *mustahik* menjadi *muzakki*. sistem pengelolaan zakat sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Angka kemiskinan berkurang sebanyak 15,30% sehingga ada peningkatan dan pemenuhan kebutuhan material, spiritual dan sosial masyarakat sehingga ada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat didesa Sumbersari yang mengikuti program LAZIS-NU Ranting Sumbersari tersebut.

Kata Kunci: Peran, UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Kesejahteraan Ekonomi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Astri Nur Affani
NPM : 1804100016
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Astri Nur Affani
NPM. 1804100016

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan....(Q.S At-Taubah : 105)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua Bapak Paino dan Ibu Suwarni. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada pernah putus untuk anak bungsunya ini.
2. Kakak Ari Wibowo dan kakak ipar Novi Ariyani yang telah memberikan dukungan dan nasehat.
3. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu saya kenang apa yang telah engkau berikan.
4. Kepada pembimbing saya Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy. yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
5. Willy Andrean orang yang istimewa terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan kesabaran menghadapi *mood swing* selama proses pengerjaan skripsi.
6. Teman-teman terbaikku Bella Kartika, Lailatul Istiqomah, Resta Wahyu Priyanti, Lisa Yuniarti, Cindy Hantika Putri, Nur Eli Ningsya, Engela Mustika Wati dan Nana Rofika yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan kelas A Perbankan Syariah Angkatan 2018.
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang memberikan tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian. skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonmomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jamil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Zainuri selaku Ketua dan segenap anggota LAZIS-NU Ranting Sumpersari yang telah memberikan sarana prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 30 Mei 2022

Peneliti



Astri Nur Affani

NPM. 1804100016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Peran	9
1. Pengertian Peran.....	9
2. Unsur-Unsur Peran	10
3. Syarat-Syarat Peran	10
4. Fungsi Peran	10
B. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.	11
1. Pengumpulan.....	12

2. Pendistribusian	12
3. Pendayagunaan.....	14
4. Asas Pengelolaan Zakat	14
5. Tujuan Pengelolaan Zakat.....	15
C. Teori Kesejahteraan Ekonomi	16
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi.....	16
2. Jenis-Jenis Kesejahteraan Ekonomi	16
3. Indikator Kesejahteraan Ekonomi	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
B. Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Sampling	23
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Keabsahan Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Dampak LAZIS-NU Ranting Sumbersari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Terhadap <i>Mustahik</i>	28
B. Analisa Peran LAZIS-NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Penerimaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Blangko Konsultasi Bimbingan
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. *Outline*
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi dan Data LAZIS-NU Ranting Sumpersari
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan zakat di Indonesia mengalami perkembangan zaman yang cukup dinamis dalam rentang waktu yang sangat panjang. Namun seiring berjalannya waktu banyak yang terjadi ketimpangan dan ketidakmerataan terutama dalam masalah sosial ekonomi. masalah sosial ekonomi adalah fenomena yang muncul di kehidupan masyarakat, dilihat dari kebutuhan pokok sehari-hari yang terus mengalami kenaikan harga dan sulit untuk menjangkaunya dari hari ke hari, menjadi krisis ekonomi dan berdampak pada bertambahnya penduduk miskin, dengan ketidakmerataan tersebut banyak yang semakin kaya dan tidak sedikit pula yang miskin terpuruk dengan kemiskinannya.

Islam selalu menganjurkan untuk memberantas atau setidaknya mengurangi kemiskinan islam mempunyai konsep untuk mengentaskan kemiskinan dengan aturan-aturan yang ada didalam Al-Qur'an yaitu yang kaya harus menyisihkan sebagian hartanya untuk orang yang tidak mampu. Pemberian tersebut berupa zakat, infaq, dan shadaqah agar terwujud keadilan dan kemakmuran yang diharapkan masyarakat Indonesia terbebas dari belenggu kemiskinan dan kebodohan. Dalam pemberian zakat, infaq, dan shadaqah agar tepat sasaran, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk membantu masyarakat dalam pelaksanaan pengumpulan,

pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Tata kelola zakat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 3 menyatakan pengelolaan zakat memiliki tujuan, untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.¹

NU Care LAZIS-NU adalah sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZIS-NU) yang berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat sesuai SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan Zakat, Infak, dan Sedekah kepada masyarakat luas. NU Care LAZIS-NU merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan, berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF).²

Berdasarkan penelitian, Ketua LAZIS-NU Ranting Sumpalsari yaitu Bapak Zainuri memaparkan bahwa dalam kondisi pandemi covid-19 ini pendapatan dalam pemungutan dana Zakat, Infak, dan Sedekah mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sebelum terjadi pandemi yakni pada bulan Desember 2018 sebesar Rp. 2.906.500 yakni dengan dana Zakat sebesar Rp. 1.410.700, Infak sebesar Rp. 698.200 dan Sedekah sebesar Rp. 797.600 setelah terjadi awal pandemi covid-19 bulan Maret 2019 sebesar Rp.

¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

² "Sekilas NU," diakses 25 Januari 2022, https://nucare.id/sekilas_nu

1.000.000. Beliau juga menuturkan bahwa tidak ada dana dari LAZISNU Pusat melainkan murni dari masyarakat itu sendiri.

Tabel 1.1

Jumlah Penerimaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah

LAZIS-NU Ranting Sumbersari

No.	Keterangan	Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)
1.	Zakat	2018	16.650.800
		2019	8.486.300
		2020	11.329.500
		2021	12.912.700
2.	Infaq	2018	6.061.700
		2019	2.376.400
		2020	1.902.700
		2021	1.630.500
3.	Sedekah	2018	10.571.200
		2019	6.834.700
		2020	5.986.500
		2021	7.213.600

Sumber: data laporan penerimaan Zakat, Infaq, dan Sedekah LAZIS-NU Ranting Sumbersari

Pada saat pandemi covid-19 ini LAZIS-NU memiliki program yaitu pemberdayaan mustahik dalam mengajarkan pengelolaan sampah menjadi pupuk serta pemasarannya. Dalam program ini terdapat beberapa mustahik yang kini beralih menjadi muzakki.³ pendistribusian zakat secara produktif adalah zakat yang disalurkan kepada *mustahik* untuk dikelola dan dikembangkan melalui perilaku-perilaku bisnis dimana harta tersebut dimanfaatkan sebagai modal untuk meningkatkan taraf ekonomi *mustahik*.

³ Wawancara kepada Ketua LAZISNU Ranting Sumbersari Bapak Zainuri, 25 Januari 2022.

Pendistribusian zakat secara produktif dibolehkan menurut mayoritas ulama dengan maksud untuk meningkatkan kehidupan ekonomi para *mustahik* yakni tertuang dalam Fatwa No. 4 Tahun 2003 tentang Penggunaan Dana Zakat untuk *istithmar* (investasi) dengan persyaratan sebagai berikut: zakat harus disalurkan pada usaha yang dibenarkan oleh syariah dan peraturan yang berlaku, diinvestasikan pada bidang-bidang usaha yang diyakini akan memberikan keuntungan atas dasar studi kelayakan, usaha harus dibina dan diawasi oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi, usaha tersebut harus dijalankan oleh institusi/lembaga yang profesional dan dapat dipercaya, modal usaha tersebut harus mendapat jaminan dari pemerintah dan pemerintah harus menggantinya apabila terjadi kerugian atau pailit, tidak boleh ada kaum dhuafa (fakir miskin) yang kelaparan atau membutuhkan biaya yang tidak bisa ditunda pada saat harta zakat itu diinvestasikan, penggunaan dana zakat untuk modal usaha yang *di-ta'khir-kan* karena diinvestasikan harus dibatasi waktunya.⁴

Berikut peneliti memperoleh data bahwa kategori masyarakat kurang mampu sebanyak 16 *mustahik* dan yang tidak mampu sebanyak 69 *mustahik* yang ada di LAZIS-NU Ranting Sumpersari sehingga terdapat 84,70% *mustahik* (penerima zakat) dan 15,30% ialah *mustahik* yang beralih menjadi muzakki (pemberi zakat). Maka, angka kemiskinan berkurang sebanyak 15,30%.

⁴ M. Saiyid Mahadhir dan Ahmad Rifa'I, *Zakat Produktif Dalam Tinjauan Hukum Islam*, Adl Islamic Economic, Vol. 2, No. 2 November 2021, 10.

Indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk suatu negara adalah pendapatan perkapita. Namun, pengukuran tingkat kesejahteraan yang hanya menggunakan peningkatan pendapatan perkapita banyak mengandung kelemahan dimana pada kenyataannya kesejahteraan tidak menggambarkan kelompok masyarakat yang paling relative miskin, maka untuk menguatkan indikator kesejahteraan yaitu: jumlah pendapatan, pendidikan yang semakin tinggi, dan kualitas kesehatan yang baik.

Menurut Ibu Winarti, beliau memaparkan bahwa mendapat bantuan dari LAZIS-NU berupa dana untuk bercocok tanam dan pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah masyarakat setempat. Beliau adalah salah satu mustahik yang kini menjadi muzakki.⁵

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran LAZIS-NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang ditimbulkan adalah bagaimana peranan LAZIS-NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?

⁵ Wawancara kepada Mustahik yang beralih menjadi Muzakki Ibu Winarti, 26 Januari 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan LAZIS-NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang bisa diambil adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan baik pembaca maupun peneliti terhadap peranan LAZIS-NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan untuk memberi masukan dan bahan evaluasi terhadap anggota LAZIS-NU Ranting Sumpersari.

D. Penelitian yang Relevan

Hasil penelusuran penelitian yang berkaitan dengan Peran LAZIS-NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sumpersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, maka penulis memaparkan beberapa penelitian relevan terdahulu sebagai berikut:

Penelitian pertama, yang ditulis oleh Akmalur Rijal pada tahun 2019 yaitu berjudul “Peran Zakat Terhadap Pemberdayaan Dan Kesejahteraan *Mustahiq*”. Penelitian ini membahas tentang zakat produktif bertujuan menjadikan *mustahik* zakat menjadi *muzakki* dengan memberikan permodalan kepada mereka. Tidak cukup dengan pemberian modal, mereka juga harus

dididik dan dibina, sehingga zakat yang diberikan kepada mereka tidaklah bersifat konsumtif jangka pendek, melainkan produktif jangka panjang. Dalam persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas zakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat., namun bedanya dalam penelitian tersebut yang dibahas mengenai peran LAZIS-NU dalam program pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat dari *mustahik* menjadi *muzakki*.⁶

Penelitian kedua, yang ditulis oleh Nanda Afif Alim pada tahun 2019 yaitu berjudul “Manajemen Program NU Care LAZIS-NU Kabupaten Pekalongan”. Penelitian ini membahas tentang pengembangan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah, UPZIS LAZIS-NU Kabupaten Pekalongan melakukan berbagai manajemen objek penggalangan dana, LAZIS-NU mengoptimalkan para donatur pada BANOM NU, para pengusaha dan para jamaah NU. Dalam persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas manajemen program NU Care LAZIS-NU dalam pengembangan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah, namun bedanya peran LAZIS-NU dalam program pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat dari *mustahik* menjadi *muzakki*.⁷

Penelitian ketiga, yang ditulis oleh Astin Rahmawati pada tahun 2018 yaitu berjudul “Kewenangan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZIS-NU) Kota Metro Dalam Perspektif Hukum

⁶ Akmalur Rijal, *Peran Zakat Terhadap Pemberdayaan dan Kesejahteraan Mustahiq*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 1 Maret 2019.

⁷ Nanda Afif Alim, *Manajemen Program NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.

Ekonomi Syariah”. penelitian ini membahas kewenangan LAZIS-NU Kota Metro berwenang sebagai mengelola zakat namun dalam pengelolaan zakat yang dijalankan hanya zakat mal, akan tetapi hal tersebut tidak kondusif karena kurangnya muzakki yang khususnya masyarakat Nahdliyin berzakat di LAZIS-NU Kota Metro karena masyarakat belum memberi kepercayaan kepada LAZIS-NU Kota Metro, sehingga masyarakat memberikan zakat langsung ke mustahiq setempat. Dalam persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas *fundraising* dalam perolehan dana zakat, namun bedanya peran LAZIS-NU dalam program pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat dari *mustahik* menjadi *muzakki*.⁸

⁸ Astin Rahmawati, *Kewenangan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Metro Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*, Skripsi IAIN Metro, Lampung, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Peran

1. Pengertian Peran

Menurut KBBI, peran memiliki arti yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa, memiliki besar dalam menggerakkan revolusi, sehingga peran memiliki suatu yang diharapkan oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat, atau bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.¹

Menurut terminology, peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.²

Secara istilah sosiologi, peran merupakan suatu fungsi yang melekat pada seseorang sebagai konsekuensi dari kedudukan yang dimiliki oleh orang tersebut dalam suatu status sosial (kedudukan) tertentu.³

Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah aspek yang dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan yaitu:

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Umum, 2008), Cet. Ke-1, Edisi 4, 1.051.

² Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya &Perubahan Organisasi)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 86.

³ Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep dan Implikasinya* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 10.

2. Unsur-Unsur Peran

Adapun Unsur-Unsur Peran sebagai berikut:

- a. Aspek dinamis dari kedudukan
- b. Perangkat hak-hak dan kewajiban
- c. Perilaku sosial dari pemegang kedudukan
- d. Bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang.

3. Syarat-Syarat Peran

Peranan mencakup tiga hal sebagai berikut:⁴

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan ini memiliki arti rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang harus dilakukan dalam masyarakat organisasi.
- c. Peranan juga sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

4. Fungsi Peran

Fungsi peran menurut Narwoko dan Suyanto menjelaskan fungsi peran dalam kehidupan sehari-hari atau manfaatnya dalam masyarakat.

Adapun fungsi peran yaitu :⁵

- a. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.

⁴ Soerjono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada 2013), 212-213.

⁵ Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Prenanda Media Group, 2010), 160.

- b. Memberi arah pada proses sosialisasi.
- c. Menghidupkan sistem pengendalian control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.
- d. Pewaris tradisi, kepercayaan, nilai, norma dan pengetahuan.

Pendapat tersebut diatas dikatakan bahwa ada suatu harapan dari masyarakat terhadap individu akan suatu peran, agar dijalankan sebagaimana mestinya, sesuai dengan kedudukannya dalam lingkungan tersebut. Individu dituntut untuk memegang peran yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan kewajiban-kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seseorang maupun lembaga dalam suatu masyarakat atau lingkungan dimana ia berada.

B. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat di Indonesia berdasarkan UU No. 38 tahun 1999 dan peraturan perundangan lain yang mengatur dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UU No. 38 Tahun 1999 ini sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat, kini telah beralih UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan,

pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.⁶ Lembaga Amil Zakat ini dibentuk dan dikukuhkan oleh pemerintah untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Pemerintah sebagai regulator dan kordinator, yaitu membina, melindungi, dan mengawasi LAZ.

Dalam UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat terdapat tiga aspek utama pengelolaan zakat yaitu:

1. Pengumpulan

Pengumpulan adalah proses, cara perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, pengerahan. Pengumpulan dana zakat adalah kegiatan menghimpun dana dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran, kepedulian, dan motivasi untuk membayar zakat. Pengumpulan zakat dilakukan oleh amil zakat dengan cara menerima atau mengambil dari *muzakki*.⁷ Sistem pengumpulan zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasal 21 ayat (1) bahwa pengumpulan zakat, *muzakki* melakukan perhitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. (2) dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, *muzakki* dapat meminta bantuan BAZ/LAZ.

2. Pendistribusian

Distribusi sebagai pembagian barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya. Manajemen pendistribusian zakat adalah fungsi kegiatan dalam

⁶ UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

⁷ Rizal Fahlefi, *Perkembangan Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar Periode 2010 s.d 2014*, Jurnal Ilmiah Syariah, Vol. 15, No. 1, 1 Januari-Juni 2016.

mengawasi usaha individu untuk mencapai tujuan melalui penyaluran barang keperluan sehari-hari berupa zakat kepada beberapa orang dan beberapa tempat.⁸ Menurut UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasal 25 bahwa zakat wajib didistribusikan sesuai dengan syari'at islam.

Dalam hal ini sesuai dengan surat At-Taubah ayat 60, sebagaimana Allah SWT berfirman:

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah : 60)*⁹

Mustahik adalah orang atau lembaga yang berhak menerima zakat. Berdasarkan surat At-Taubah ayat 60 diatas, terdapat 8 golongan mustahik yaitu: fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil.

⁸ Aftina, Muhammad Iqbal, Suharto, *Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Ekonomi & Syariah, Vol. 4 No. 2, Juni 2021.

⁹ Kementerian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta Selatan: Penerbit Wali, 2010), 196.

Dan menurut UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasal 26 cara pendistribusian zakat sesuai dengan dilakukan berdasarkan skala prioritas, dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

3. Pendayagunaan

Pendayagunaan zakat merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya pemerintah dalam memanfaatkan atau mengelola hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada *mustahik* dengan pedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan konsumtif.¹⁰ Dalam UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasal 27 menjelaskan bahwa:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif diatur dengan Peraturan Menteri.

4. Asas Pengelolaan Zakat

Dalam UU No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pasal 2 pengelolaan zakat harus berasaskan:

¹⁰ Rahmad hakim, Muslikhati, Muhammad Novi, *Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Lazismu Kabupaten Malang*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 4 No. 1, 26 April 2020.

- a. Syariat Islam
- b. Amanah yaitu pengelola harus dapat dipercaya.
- c. Kemanfaatan yaitu pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik.
- d. Keadilan yaitu pengelolaan zakat dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil.
- e. Kepastian Hukum yaitu dalam pengelolaan zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi mustahik dan muzaki.
- f. Terintegritasi yaitu pengelolaan zakat dilaksanakan secara hierarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- g. Akuntabilitas yaitu pengelolaan zakat dapat dipertanggungjawabkan dan diakses oleh masyarakat.

5. Tujuan Pengelolaan Zakat

Menurut pasal 3 UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

C. Teori Kesejahteraan Ekonomi

1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi

Menurut Spicker, Midgley, Tracy dan Livermore, Thompson, Suharto, pengertian kesejahteraan mengandung makna sebagai kondisi sejahtera (kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non material), sebagai pelayanan sosial, dan sebagai tunjangan sosial.¹¹

Terdapat dua macam teori kesejahteraan yaitu:

a. Teori legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

b. Teori kehidupan yang baik dan terhormat (*Teori al-hayah al-thoyyibah*)

Teori yang menggambarkan eratnya antara syariat islam dengan kemaslahatan yaitu merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.¹²

2. Jenis-jenis Kesejahteraan Ekonomi

Adapun jenis-jenis kesejahteraan ekonomi, yaitu:

¹¹ Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Insan Akademika, 2012), 1.

¹² Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 1999), 23.

a. Kesejahteraan Ekonomi Konvensional

Kesejahteraan ekonomi konvensional hanya menekankan pada kesejahteraan material, dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral.

b. Kesejahteraan Ekonomi Syariah

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, spiritual dan moral.

Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Dalam ekonomi islam konsep kesejahteraan tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, melainkan juga mencakup nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial. Maka kesejahteraan berdasarkan islam memiliki konsep yang lebih mendalam.¹³

3. Indikator Kesejahteraan Ekonomi

Terdapat 3 kelompok kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh keluarga, yaitu: kebutuhan dasar, sosial, dan kebutuhan pengembangan. Apabila hanya ada satu kebutuhan saja yang dapat dipenuhi oleh keluarga, misal kebutuhan dasar, maka keluarga tersebut belum dapat dikatakan sejahtera. Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan

¹³ Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Jurnal Equilibrium, Vol. 3, No. 2 Desember 2015, 382.

ekonomi penduduk suatu negara adalah pendapatan perkapita.¹⁴ Namun, demikian, pengukuran tingkat kesejahteraan yang hanya menggunakan peningkatan pendapatan perkapita banyak mengandung kelemahan dimana pada kenyataannya kondisi kesejahteraan tidak menggambarkan kelompok masyarakat yang paling relative miskin, oleh karena itu dalam rangka lebih menguatkan indikator kesejahteraan yaitu:

- 1) Jumlah pendapatan
- 2) Pendidikan yang semakin tinggi dan berkualitas
- 3) Kualitas kesehatan yang semakin baik.

¹⁴ Supartono, dkk, *Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Masyarakat Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Ditinjau Dari Aspek Keuangan, Energi, Dan Pangan Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*, Journal Of Indonesian Applied Economics, Vol. 5 No.1 Mei 2011, 48.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹

Berdasarkan pengertian diatas, Peneliti menetapkan lokasi penelitian pada LAZIS-NU Ranting Sumpersari yang berada di Desa Sumpersari, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 9.

Berdasarkan uraian diatas adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, tentang peran LAZIS-NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumpersari, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek yang akan diteliti³.

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Ketua, Anggota LAZIS-NU Ranting Sumpersari dan *mustahik* (penerima zakat) yang kini beralih menjadi *muzakki* (pemberi zakat) guna untuk mendapatkan informasi tentang peran LAZIS-NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴

Sumber data sekunder didapatkan peneliti dari buku-buku, jurnal, data yang benar-benar terjadi maupun berbagai dokumen resmi lainnya yang bertujuan untuk melengkapi dan mendukung data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan penelitian deskriptif kualitatif yang peneliti lakukan, maka pengumpulan datanya dilakukan secara langsung yaitu dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in dept interview*, dimana dalam

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 157.

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa wawancara semi terstruktur tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pernyataan berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada Ketua dan Anggota yang mengelola distribusi zakat LAZIS-NU Ranting Sumbersari, serta mustahik masih dalam pembinaan LAZIS-NU dan *mustahik* yang beralih menjadi *muzakki* (pemberi zakat).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, Peneliti mendapat beberapa data seperti profil, sejarah, visi-

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..233.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..240.

misi terkait LAZISNU Ranting Sumbersari, dan data mustahik (penerima zakat) serta *muzakki* (pemberi zakat) yang dapat digunakan sebagai penambah kekuatan argumen dalam hasil penelitian.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sendiri oleh peneliti. Dimana dalam penelitian ini kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah *mustahik* (penerima zakat) yang telah beralih menjadi *muzakki* (pemberi zakat), *mustahik* yang masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Sumbersari serta berlatar belakang minimal menempuh pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), *mustahik* berumur ± 40 tahun, dan menjadi *mustahik* selama ± 3 tahun.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 217

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor-faktor yang khusus, kemudian peristiwa-peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang bersifat umum. Peneliti dapat melihat permasalahan yang terjadi mengenai peran LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan tersebut untuk diambil kesimpulan secara umum. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti mendapatkan informasi data yang diperlukan dari masyarakat dengan penelitian ini. Kemudian peneliti mendapat kesimpulan mengenai bagaimana peran LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu upaya atau cara untuk mengumpulkan secara langsung dari informan atau dari dokumen maupun file. Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangkaian mencapai tujuan penelitian dengan cara memperoleh informasi dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 244.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih poin-poin yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang esensial dan mencari ide dan pola. Data yang direduksi dapat memberikan struktur yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data lain jika diperlukan.⁹

Dalam penelitian ini mereduksi data yang telah dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi dengan memilih data penting yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, interaksi antar kategori, bagan, *flowchart* dan lain-lain. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dengan menguraikan poin-poin penting dalam bentuk uraian singkat yang didapat dalam mereduksi data.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 247.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 249.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal sudah didukung oleh data-datayang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

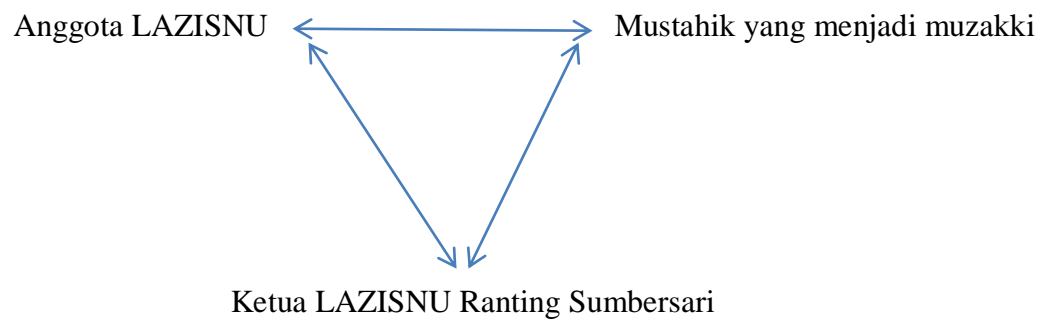
F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis keabsahan data dengan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah cara yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa valis atau tidaknya data. Proses triangulasi data merupakan penentuan dalam aspek validitas informan, kemudian nantinya data yang diperoleh lalu disusun dalam suatu penelitian.¹²

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber berfungsi sebagai penguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 252.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 330.



Gambar 1. Triangulasi Sumber

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Dampak LAZIS-NU Ranting Summersari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Terhadap *Mustahik*

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Zainuri selaku Ketua LAZIS-NU Ranting Summersari maka peranan yang telah diperankan oleh LAZIS-NU Ranting Summersari dalam upaya menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) telah mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam kurun waktu 5 tahun.¹

Beberapa perubahan bentuk peranan yang dilakukan oleh LAZIS-NU Ranting Summersari ini memiliki beragam karakteristik yang berbeda-beda. Akan tetapi dalam proses penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian LAZIS-NU Ranting Summersari masih sama. Sejak tahun 2017-2022 LAZIS-NU Ranting Summersari ini telah terlaksana program pemberdayaan dan pembelajaran pembuatan pupuk organik dari sampah lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaan program pembuatan pupuk organik ini LAZIS-NU Ranting Summersari ini *mustahik* atau sering disebut dengan penerima zakat telah beralih menjadi *muzakki* atau pemberi zakat.

¹ Wawancara Kepada Ketua LAZIS-NU Ranting Summersari Bapak Zainuri, 12 April 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat 84,70% *mustahik*, dan 15,30%. Dengan begitu, angka kemiskinan kini berkurang sebanyak 15,30%. Sisanya sebanyak 84,70% kini masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Sumpersari.

Berikut hasil penelitian yang peneliti dapatkan:

1. Ibu Winarti adalah *mustahik* yang kini telah beralih menjadi *muzakki* beliau seorang janda memiliki tanggungan 3 anak. Salah satu anaknya kekurangan mental. Ibu Winarti berjuang untuk menghidupi keluarga kecilnya seorang diri sehingga membuat beliau menjadi tulang punggung keluarga.

“Suami saya meninggal sejak anak-anak masih kecil dan salah satu anak saya mengalami kekurangan mental mbak. Saya menjadi tulang punggung keluarga menggantikan suami untuk menghidupi keluarga. Suami meninggalkan sepetak sawah dan rumah yang saya tinggali saat ini. Saya ini Cuma lulusan SMP mbak dan saya tidak tahu bagaimana cara bertani saya tidak menyangka mbak kalau akan mendapat dana bantuan untuk modal bertanam dan diajarkan mengolah lahan yang ditinggalkan suami dan juga diajarkan pembuatan pupuk organik dari sampah dari LAZIS-NU Ranting Sumpersari.”²

Berdasarkan keterangan Ibu Winarti, Suaminya meninggalkan sebidang tanah yaitu sawah yang bisa diolah akan tetapi Ibu Winarti tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengolah tanah tersebut. Pihak LAZIS-NU Ranting Sumpersari memberikan dana ZIS, pengarahan mengenai pertanian dan Ibu

² Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Sumpersari Ibu Winarti, 16 April 2022.

Winarti ini diajarkan untuk membuat pupuk organik dari sampah rumah tangga.

“saya sangat bersyukur mbak dengan adanya program dari LAZIS-NU Ranting Sumbersari ini perekonomian saya membaik karena hasil panen yang lumayan untuk biaya hidup sehari-hari, dan bisa menyekolahkan anak pertama saya dan mengobati anak kedua saya. rasa syukur saya kini saya menunaikan zakat yang tadinya menjadi penerima zakat.”

Dalam hal ini perekonomian Ibu Winarti berangsur membaik. Keadaan ekonomi Ibu Winarti memiliki kemajuan sehingga bisa menyekolahkan, mengobati anak dan bisa memenuhi kebutuhan sekunder. Beliau sebagai penerima manfaat program LAZIS-NU Ranting Sumbersari dan merasa sangat terbantu sehingga rasa bersyukur ini beliau menjadi *muzakki*.

“LAZIS-NU Ranting Sumbersari bagi saya sudah memiliki program-program yang bagus dalam mengelola dana zakat, infak dan sedekah. Saya berharap akan ada program UMKM, kursus jahit, dan lain-lain. Karena tidak semua orang memiliki keahlian yang sama. Sehingga masyarakat juga bisa memiliki ekonomi yang semakin membaik.”

Dilihat dari penuturan Ibu Winarti beliau sudah cukup puas Untuk kinerja LAZIS-NU Ranting Sumbersari dan juga memiliki harapan mengenai program-program dalam rangka mengentaskan kemiskinan di Desa Sumbersari. Ibu Winarti berharap akan ada program yang baru sesuai dengan keahlian *mustahik* lainnya.

2. Ibu Sakdiyah adalah *mustahik* yang kini telah beralih menjadi *muzakki* beliau seorang janda memiliki tanggungan 2 anak.

Ibu Sakdiyah bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Suaminya meninggal sejak anaknya masih kecil-kecil.

“beginilah keadaan saya mbak rumah kecil, anak masih sekolah suami hanya meninggalkan sepetak rumah ini saja. Ya, memang halamannya tidak luas tapi masih bisa saya manfaatkan untuk menanam sayuran seperti terong, cabe, tomat, dan lain-lain. Saya bekerja sebagai pekerja rumah tangga juga sambil dirumah yakni menanam sayuran dan saya juga menjual aneka bibit sayuran. Awalnya saya tidak tau pupuk apa yang bagus untuk sayuran. Ya maklum saya dulu sewaktu masih muda tidak pernah bertani mbak. Saya diberikan modal dan diajarkan mengenai pupuk organik dari LAZIS-NU Ranting Sumbersari. 3 tahun lalu anak saya yang pertama sekolah SMA dan yang kedua masih SD. Selain saya, anak saya juga mendapatkan bantuan dari LAZIS-NU Ranting Sumbersari untuk sekolah mereka, ya memang tidak besar tapi sangat terbantu. Kini anak saya yang pertama lulus dan sudah bekerja dijakarta.”³

Berdasarkan keterangan Ibu Sakdiyah, Suaminya hanya meninggalkan sebuah rumah dan pekarangan rumah yang bisa ditanami sayur-sayuran. Beliau juga mendapatkan bantuan dari pihak LAZIS-NU Ranting Sumbersari berupa dana ZIS, pengarahan mengenai pertanian dan Ibu Sakdiyah ini diajarkan untuk membuat pupuk organik dari sampah rumah tangga untuk memupuk sayurannya. Selain Ibu Sakdiyah, anak-anak beliau juga mendapatkan bantuan berupa pendidikan hingga salah satu anaknya kini telah lulus mengenyam pendidikan SMA dan telah bekerja. Sehingga membuat tanggungannya berkurang. Selain menanam sayuran beliau juga membuat bibit sayuran untuk dijual.

³ Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Sumbersari Ibu Sakdiyah, 16 April 2022.

Hasil panen sayuran juga cukup untuk kebutuhan sehari-hari baik untuk dimasak sendiri ataupun dijual kepasar. Beliau menuturkan bahwa keadaan ekonominya mengalami kemajuan yang baik sebelumnya rumah hanya terbuat dari papan kini dari hasil kerja kerasnya telah bisa merenovasi sedikit demi sedikit dan berubah menjadi rumah dari batu bata. Dalam hal ini, ekonomi Ibu Sakdiyah telah berangsur membaik dan kini beliau telah menjadi *muzakki*.

“Menurut saya mbak, LAZIS-NU Ranting Sumbersari bagus akan tetapi program yang diadakan masih kurang beragam karena tidak semua masyarakat memiliki keahlian yang sama. Saya berharap akan terus ada program-program yang baru lagi seperti program UMKM tempe dan UMKM rengginang untuk membuat masyarakat memiliki peluang untuk perekonomiannya membaik.”

Menurut dari penuturan Ibu Sakdiyah kinerja LAZIS-NU Ranting Sumbersari sudah bagus tetapi lebih baik lagi adanya program-program yang akan terus diperbarui. Misalkan seperti program UMKM.

3. Ibu Salbiyah adalah *mustahik* yang kini telah beralih menjadi *muzakki* beliau seorang Ibu Rumah Tangga memiliki 5 tanggungan anak.

“Suami saya sakit struk mbak, sudah tidak bisa bekerja lagi dan harus terapi setiap bulannya. Selama beberapa tahun ini saya yang menggantikan mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari ada pihak LAZIS-NU Ranting Sumbersari tiba-tiba datang kerumah mba. Saya pikir hanya menjenguk suami yang sedang sakit saja. Ternyata selain menjenguk LAZIS-NU Ranting Sumbersari datang memberikan bantuan untuk pengobatan suami dan juga

memberikan pengarahan untuk membuat pupuk organik dari limbah sampah organik dan mengarahkan untuk menjadikan sumber penghasilan sehari-hari. Karena kalau penghasilan hanya dari panen masih kurang untuk pengobatan dan menghidupi 5 anak.”⁴

Keadaan ekonomi yang kurang mampu dan keadaan suaminya yang sedang sakit maka Ibu Salbiyah layak mendapatkan dana zakat, infak dan sedekah. Beliau memiliki lahan pertanian walaupun tidak luas akan tetapi cukup untuk diolah. Beliau ialah seorang wanita tentu untuk pengetahuan dan pengalam mengenai pertanian masih kurang.

Menurut Ibu Salbiyah, pihak LAZIS-NU Ranting Sumbersari memberikan pengarahan mengenai pertanian seperti diajarkan pembuatan pupuk organik dari limbah sampah lingkungan sekitar. Selain itu Ibu Salbiyah juga menjual pupuk organik tersebut kepada masyarakat sekitar.

“Ekonomi saya sudah cukup membaik mbak, anak bisa saya sekolahkan sampai lulus dan pengobatan suami masih berlanjut. Saat ini suami sudah bisa beraktivitas akan tetapi belum bisa bekerja kembali. Sebagai rasa bersyukur saya saya menyisihkan uang untuk membantu sesama di LAZIS-NU Ranting Sumbersari.”

Keadaan ekonomi Ibu Salbiyah sebelumnya sangat terpuruk karena suami tidak bekerja dan harus mencari biaya untuk berobat dan lagi anak-anaknya masih sekolah. Tetapi saat ini anaknya ada yang sudah bekerja sehingga tanggungan beliau pun sudah mulai berkurang dan bisa mengobati suaminya yang sedang sakit jadi

⁴ Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Sumbersari Ibu Salbiyah, 16 April 2022.

saat ini perekonomiannya berangsur membaik. Ibu Salbiyah kini telah beralih menjadi *muzakki*.

“LAZIS-NU Ranting Sumbersari bagi saya sudah memiliki program-program yang bagus dalam mengelola dana zakat, infak dan sedekah. Saya berharap akan ada program peternakan, UMKM, dan lain-lain. Karena tidak semua orang memiliki keahlian yang sama. Sehingga masyarakat juga bisa memiliki ekonomi yang semakin membaik.”

Dalam penuturan Ibu Salbiyah LAZIS-NU Ranting Sumbersari memang kinerjanya sudah baik tapi sebaiknya terus berinovasi program-program yang baru dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat karena jika hanya terdapat program pengelolaan sampah menjadi pupuk organik tidak akan terus berkembang dikarenakan orang memiliki skill-nya masing-masing. Contohnya program peternakan dan UMKM.

4. Bapak Maryanto adalah seorang *mustahik* yang kini telah beralih menjadi *muzakki*.

“saya bekerja buruh tani adanya ketika musim tanam dan panen, kalo pas gak ada kerjaan saya sehari-hari buat bibit sayuran dan pupuk organik. Lalu saya keliling jualan ke beberapa desa mbak. Istri sudah meninggal dikarenakan sakit kini saya hidup bersama dua anak dan ibu saya. saya membuat pupuk organik seperti yang telah diajarkan oleh LAZIS-NU Ranting Sumbersari.”⁵

Beliau seorang buruh tani yang bekerja kepada orang-orang yang membutuhkan jasanya. Walaupun Bapak Maryanto menjadi

⁵ Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Sumbersari Bapak Maryanto, 16 April 2022.

buruh tani akan tetapi tidak setiap hari bekerja hanya pada saat musim tanam dan panen saja. Apabila saat beliau tidak bekerja beliau membuat bibit tanaman seperti terong, cabe, tomat dan lain-lain. Beliau juga membuat pupuk organik seperti yang telah diajarkan LAZIS-NU Ranting Summersari kemudian setelah pupuk tersebut jadi, beliau akan menjual pupuk organik dan bibit tanaman yang telah dibuatnya.

“Saya menilai cara kerja LAZIS-NU Ranting Summersari itu sudah cukup bagus mbak, karena dari tahun ke tahun terus ada peningkatan, tapi programnya masih kurangnya masih kurang berinovasi mbak. Saya berharap ada program-program lainnya sesuai dengan basic mustahik itu sendiri.”

Bapak Maryanto perekonomiannya telah berangsur membaik dan kini beliau telah menjadi *muzakki*. Sebelumnya keadaan Bapak Maryanto tidak baik karena memang dari keluarga yang kekurangan dan lagi beliau tidak memiliki modal sama sekali. Beliau hanya mengandalkan kemampuan dasar dalam bertani. kini beliau bisa menyekolahkan anak, memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Beliau berharap akan ada program baru sesuai keahlian masing-masing *mustahik*.

5. Ibu Ngadiyem adalah seorang *mustahik* yang kini telah beralih menjadi *muzakki*. Beliau adalah seorang tukang pijat panggilan, jika ada yang memanggil untuk memijat maka beliau akan datang.

“saya tukang urut panggilan, saya terpaksa bekerja mbak karena suami sedang sakit. 5 tahun yang lalu suami bekerja sebagai tukang bangunan, saat itu terjatuh dari atap

rumah. Suami saya mengalami patah tulang sehingga tidak bisa bekerja lagi. awal saya bertani saya menanam padi dilahan yang tak seberapa luas, didesa masih ada pupuk subsidi untuk masyarakat tapi saya tidak kebagian, walaupun mau beli saya tidak memiliki modal. Ketika LAZIS-NU Ranting Sumpersari membuat program mengenai pupuk organik. Saya termasuk orang yang mendapatkan manfaat dari program tersebut.”⁶

Ibu Ngadiyem masih memiliki suami akan tetapi suaminya sudah tidak bisa bekerja dikarenakan mengalami kecelakaan saat bekerja. Maka, Ibu Ngadiyem menjadi tulang punggung dalam rumah tangganya. Selain menjadi tukang pijat beliau juga menjadi petani. Apapun pekerjaan yang halal beliau kerjakan demi untuk pengobatan suaminya. Awal mula beliau tidak memiliki modal sehingga datang pihak LAZIS-NU Ranting Sumpersari memberikan modal kepada Ibu Ngadiyem. Pada saat tanamannya mulai tumbuh beliau tidak mendapatkan pupuk subsidi dari pemerintah sehingga tanamannya tumbuh kurang bagus. LAZIS-NU Ranting Sumpersari telah memiliki program yakni pengarahan mengenai pertanian dan diajarkan untuk membuat pupuk organik dari sampah rumah tangga. Dari sinilah Ibu Ngadiyem belajar membuat pupuk organik sendiri untuk memupuk tanamannya dan diolah bersama anak-anak beliau.

“Menurut saya mbak, LAZIS-NU Ranting Sumpersari bagus akan tetapi program yang diadakan masih kurang karena tidak semua masyarakat memiliki keahlian yang sama. Saya berharap akan terus ada program-

⁶ Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Sumpersari Ibu Ngadiyem, 16 April 2022

program yang baru lagi seperti program peternakan atau usaha rumahan seperti produksi tahu untuk membuat masyarakat memiliki peluang untuk perekonomiannya membaik.”

Kini keadaan perekonomiannya berangsur membaik dari yang sebelumnya yakni rumah papan, suami sakit tak akan pernah bisa bekerja lagi dan harus terus berobat demi kesehatan suaminya. Saat ini Ibu Ngadiyem bisa memenuhi kebutuhan sekunder seperti membeli motor untuk usahanya, mengobati suami serta merenovasi rumahnya menjadi rumah batu bata. Ibu Ngadiyem kini telah beralih menjadi *muzakki*.

6. Bapak Nur Sidik, beliau adalah seorang *mustahik* masih dalam pembinaan. Beliau berumur 50 tahun, kondisinya beliau saat ini sedang sakit dan terus menjalani pengobatan ke RS Mardiwaluyo. Beliau adalah penerima manfaat program pembuatan pupuk organik.

“Keseharian saya selama sakit cuma ngajar ngaji mbak, kalo sebelumnya saya juga sebagai buruh tani dan juga pembuat pupuk organik dari sampah kemudian saya jual. Yah begini keadaan saya sekarang sudah tidak bisa kerja berat. Saya sakit jantung, paru-paru juga darah tinggi mbak. Saya ini dulunya pernah struk tapi Alhamdulillah berangsur membaik. Ketika kambuh juga dilarikan ke RS.”⁷

Bapak Nur Sidik adalah buruh tani dan menjadi guru ngaji. Ketika beliau sakit dan tak bisa kerja berat. Kini beliau hanya menjadi pengajar ngaji saja dan kesehariannya mengumpulkan

⁷ Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Summersari Bapak Nur Sidik, 24 Mei 2022.

sampah rumah tangga untuk dijadikan pupuk organik. Istrinya menanam sayuran di halaman rumah seperti cabe, terong, tomat, dan kacang. Penghasilannya hanya cukup untuk menghidupi keluarga kecil dan berobat saja. Berobat yang beliau jalani membutuhkan biaya yang lumayan besar

Untuk perubahan tentu ada yakni bisa membiayai pengobatan dari hasil ngajar ngaji dan menjual pupuk organik serta hasil panen sayuran untuk menutup kebutuhan dapur. Akan tetapi pengobatan yang besar beliau ekonominya masih hanya cukup untuk kebutuhan primer dan pengobatan. Menurut Bapak Nur Sidik kinerja LAZIS-NU Ranting Sumbersari cukup bagus dengan program-programnya yang bermanfaat bagi *mustahik* tetapi sebaiknya lebih berinovasi lagi supaya bisa menarik perhatian baik *mustahik* maupun *muzakki* dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat.

7. Bapak Manaf adalah seorang *mustahik* yang kini masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Sumbersari. Beliau bekerja sebagai penjual mie ayam keliling. Bapak Manaf berasal dari keluarga tidak mampu dan saat ini memiliki tanggungan 2 anak dan orang tua yang sedang sakit.

“Saya kerja menjual mie ayam keliling 5 ribuan mbak, saya kelilingnya malam hari. Didesa seperti ini dijual makanan susah mbak, kadang habis kadang juga sisa. Sekarang juga bahan-bahan membuat mie ayam mahal. Pendapatan dari menjual mie ayam tak seberapa mbak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bisa

dikatakan pas-pasan. Saya juga menjual pupuk organik yang saya buat dari limbah dilingkungan sekitar, tapi didesa jarang ada sampah mbak. menurut saya sendiri, saya dibidang pertanian kurang cocok mbak jadi saya kurang menekuninya.”⁸

Beliau kerja menjual mie ayam setiap malam hari, pendapatan dari penjualan tersebut memanglah tidak seberapa akan tetapi harus tetap dijalani karena memang sumber pendapatan utamanya. Selain itu Bapak Manaf membuat pupuk organik dari sampah seperti yang telah diajarkan LAZIS-NU Ranting Sumbersari. Beliau menjual pupuk kepada masyarakat sekitar. Namun yang menjadi kendala adalah bahan pupuk organik sehingga membuatnya terkendala produksi. Dan memang menurut Bapak Manaf, beliau kurang cocok di untuk menekuni ini.

Beliau kini masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Sumbersari karena memang perekonomiannya sedikit membaik akan tetapi skill beliau memang bukan di pengolah pupuk melainkan UMKM seperti menjual makanan akan tetapi didesa ini kurang peminatnya.

Untuk perubahan ekonomi Bapak Manaf yakni kebutuhan sehari-hari tercukupi untuk 2 anak dan orang tuanya. Kebutuhan sekunder masih belum bisa dipenuhinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti bahwa peran LAZIS-NU Ranting Sumbersari mempengaruhi kesejahteraan

⁸ Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Sumbersari Bapak Manaf, 24 Mei 2022.

masyarakat di Desa Sumpersari. Hal ini yang menjadi penyebab berkurangnya angka kemiskinan sehingga membuat masyarakat yang sebelumnya menjadi *mustahik* kini beralih menjadi *muzakki*.

2. Pembahasan

Kesejahteraan atau kondisi sejahtera atau kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non material sebagai pelayanan sosial dan sebagai tunjangan sosial.⁹ Kesejahteraan ekonomi bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh baik kesejahteraan material, spiritual dan moral.

Berdasarkan temuan peneliti, tujuan LAZIS-NU Ranting Sumpersari adalah berusaha untuk mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuannya meningkatkan kesejahteraan ekonomi *mustahik* telah sesuai dan diperkuat dengan temuan lapangan, dimana terdapat 5 *mustahik* yang kini beralih menjadi *muzakki* dan 2 *mustahik* masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Sumpersari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa LAZISNU-Ranting Sumpersari dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Sumpersari telah mengalami perubahan. Dimana perubahan ini dikarenakan adanya peranan beberapa

⁹ Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Bandung:Insan Akademika, 2012),1.

jenis program yang telah dilaksanakan oleh LAZIS-NU Ranting Sumbersari dan berhasil.

Adanya upaya LAZIS-NU Ranting Sumbersari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam program pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan pendapatan. Merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang mengalami kemiskinan sehingga dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Program ini untuk membangun kemampuan masyarakat, mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki *mustahik* untuk maju.

Indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk suatu negara adalah pendapatan perkapita.¹⁰ Pengukuran tingkat kesejahteraan yakni jumlah pendapatan, pendidikan yang semakin tinggi, dan kualitas kesehatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti LAZIS-NU Ranting Sumbersari telah sesuai dengan pengukuran tingkat kesejahteraan bahwa anak-anaknya bisa sekolah tinggi, kesehatan keluarganya baik serta pendapatannya mengalami peningkatan. Setelah kehidupannya mengalami kemajuan baik dari spiritual, moral dan materialnya kini beralih menjadi *muzakki* atau pemberi zakat. Perbandingan ekonomi yang dirasakan *mustahik* yang kini beralih menjadi *muzakki* adalah membaiknya

¹⁰ Supartono, dkk, *Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Masyarakat Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Ditinjau Dari Aspek Keuangan, Energi, Dan Pangan Di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang*, Journal Of Indonesia Applied Economics, Vol. 5 No. 1 Mei 2011, 48.

perekonomian masyarakat itu sendiri sehingga mereka dapat mencukupi kebutuhan primer bahkan kebutuhan sekunder.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada *mustahik* yang masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Summersari bahwa pendapatannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pengobatan saja. Dengan begitu, dari tingkat ukur kesejahteraan tidak memenuhi syarat. Sehingga belum bisa dikatakan sejahtera.

Menurut peneliti LAZIS-NU Ranting Summersari dalam menjalankan peran dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat masih kurang optimal karena 15,30% *mustahik* yang telah beralih menjadi *muzakki* dan 84,70% *mustahik* masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Summersari. Artinya, 15,30% angka kemiskinan berkurang. Jika dilihat dari persentase perbandingan sebesar 1:6 maka dinyatakan masih jauh dalam mengemban tugasnya. Angka kemiskinan berkurang karena adanya peranan LAZIS-NU Ranting Summersari yaitu program pengelolaan sampah menjadi pupuk organik yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat.

B. Analisa Peran LAZIS-NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Summersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kepada Bapak Paino selaku Ketua LAZIS-NU Ranting Summersari masa awal berdiri 2017, maka peneliti memperoleh

beberapa data mengenai keberadaan Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Ranting Sumpersari dari sejak awal berdiri tahun 2017 hingga saat ini telah mengalami perubahan. Pada masa awal kemunculannya hanya berusaha menyelesaikan penyaluran dana zakat bersifat konsumtif tanpa memikirkan kelanjutan hidup dari kehidupan *mustahik*.¹¹

Kini LAZIS-NU Ranting Sumpersari memiliki program yakni pemberdayaan *mustahik* dalam mengajarkan pengelolaan sampah menjadi pupuk serta pemasarannya. Dengan adanya program ini masyarakat dapat menghasilkan pendapatan masyarakat.

Dilihat dari aspek legalitas, LAZIS-NU Ranting Sumpersari didirikan pada tanggal 29 Agustus 2017. Sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31, di Asrama Haji Donohudan, Boyolali Jawa Tengah. Ketua pengurus pusat yang pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A. berdirinya LAZIS-NU Ranting Sumpersari ditetapkan oleh Pimpinan Cabang Lembaga UPZIS NU-Care LAZIS-NU Kabupaten Lampung Timur yaitu Imam Ma'ruf, S.Pd.I dan Eko Agus Prayitno, S.H.I. Disahkan Surat Keputusan dengan No: 015/NU Care-LAZISNU-LT.I/SK/A.1/IX/2017. LAZIS-NU Ranting Sumpersari ini beralamat di Desa Sumpersari, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Lampung Indonesia. Ketua pertama LAZIS-NU Ranting

¹¹ Wawancara Kepada Ketua LAZIS-NU Ranting Sumpersari Tahun 2017 Bapak Paino, 16 April 2022.

Sumbersari ini adalah Paino, sekretaris Anisa Dwi Antari, dan bendaharanya adalah Ari Syahrudin.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, menurut Bapak Zainuri selaku Ketua LAZIS-NU Ranting Summersari saat ini melihat dari aspek informasi, penghimpunan, pendayagunaan dan pendistribusian dana ZIS kini informasinya mudah diakses oleh seluruh masyarakat melalui social media seperti Facebook, Instagram, dan lain-lain sehingga dapat diakses dengan cepat dimanapun dan kapanpun.

Dari aspek sumber daya manusia (SDM), LAZIS-NU Ranting Summersari senantiasa memperhatikan kualitas para amil dengan mengadakan evaluasi serta pemahaman tentang penghimpunan, pendayagunaan dan pendistribusian dana ZIS sesuai dengan SOP yang ada di Indonesia. Peran Amil yaitu mendata secara cermat dan teliti terhadap *muzakki*, melakukan pembinaan, mengumpulkan zakat, mendayagunakan dan mendistribusikan dana ZIS, serta melakukan pendataan terhadap *mustahik* zakat, menghitung zakat.¹³

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 17 menyebutkan bahwa untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk LAZ. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat bertujuan untuk meningkatkan

¹² Sumber : Profil LAZIS-NURanting Summersari.

¹³ Wawancara Kepada Ketua LAZIS-NU Ranting Summersari Bapak Zainuri, 12 April 2022.

efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pada pada pasal 28 selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.¹⁴

Dari data yang peneliti dapatkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah di LAZIS-NU Ranting Summersari mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

a. Pengumpulan

Pengumpulan merupakan langkah yang sangat penting dalam pengelolaan zakat, tanpa adanya pengumpulan yang baik maka pendistribusian zakat tidak akan berjalan dengan baik pula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa sumber penerimaan LAZIS-NU Ranting Summersari tidak hanya berasal dari zakat melainkan juga dari dana infak, sedekah dan pendapatan dari program pupuk organik yang dijual kepada masyarakat.

saya menjadi anggota fundrising mbak, jadi saya ini dibagian pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah melalui penyebaran kaleng di awal bulan dan diambil diakhir bulan untuk dikumpulkan di bendahara LAZIS-NU Ranting Summersari.¹⁵

¹⁴ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

¹⁵ Wawancara Kepada Anggota LAZIS-NU Ranting Summersari Devita Yulia Ananta. 15 April 2022.

Pada penghimpunan dana LAZIS-NU Ranting Summersari ini memakai sistem menabung yakni dengan cara para anggota Departemen Fundraising datang kepada donatur dan masyarakat di awal bulan dan memberikan kaleng guna untuk menyisihkan sedikit rezeki untuk membantu sesamanya. Pada akhir bulan anggota Departemen Fundraising datang lagi untuk mengambil kaleng tersebut. Departemen Fundraising kemudian menyetorkan dana tersebut kepada bendahara supaya bisa dikelola dan di salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Untuk penghimpunan Zakat fitrah dilakukan seperti biasa yang sudah dijalankan pada umumnya serta penghimpunan Zakat mall dapat diserahkan pada kepengurusan LAZIS-NU dalam hal ini Tim Penghimpun melalui Tim Penggerak masing-masing dusun.

b. Pendistribusian

Pendistribusian adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap penyaluran dan pendayagunaan. Zakat, Infak dan Sedekah didistribusikan kepada *mustahik* sesuai dengan syari'at islam dengan memerhatikan beberapa prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

“Untuk pendistribusian LAZIS-NU Ranting Summersari membagi beberapa kriteria yakni zakat, infak dan sedekah sendiri-sendiri mbak. zakat dibagi kepada 8 asbab yakni, fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil. Untuk infak didistribusikan ke pembangunan masjid. Dan sedekah didistribusikan ke pendidikan dan kesehatan mbak.”¹⁶

¹⁶ Wawancara Kepada Anggota LAZIS-NU Ranting Summersari Pandu, 15 April 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pendistribusian yang dilaksanakan di LAZIS-NU Ranting Summersari, sebagai berikut:

- a) Untuk zakat fitrah dan zakat mal ditasyarufkan pada 8 Asnab.
- b) Infaq ditasyarufkan pada bidang pembangunan masjid, mushola, TPA, dan tempat syi'ar agama islam lainnya.
- c) Sedekah ditasyarufkan pada:
 - 1) Fakir
 - 2) Miskin
 - 3) Anak yatim
 - 4) Pendidikan
 - 5) Kesehatan
 - 6) Sosial
 - 7) Dll

c. Pendayagunaan

Berdasarkan hasil penelitian, Zakat didayagunakan dengan cara konsumtif dan usaha produktif apabila kebutuhan dasar *mustahik* terpenuhi. LAZIS-NU Ranting Summersari ini dilaksanakan dengan beberapa program yang bertujuan untuk kegiatan sosial, biaya pendidikan, bantuan bencana alam, kesehatan, biaya pembangunan tempat ibadah, dan pemberian modal serta pelatihan usaha. Dalam pendayagunaan ini LAZIS-NU Ranting Summersari langsung

memberikan bantuannya kepada para *mustahik* dengan sangat kondusif karena dapat membantu masyarakat ekonomi bawah.

“Program LAZIS-NU Ranting Sumbersari ini sangat bermanfaat mbak menurut saya, sekarang perekonomian saya membaik bisa memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Saya percaya bahwa Allah SWT senantiasa bersama hambanya. Kini masjid dan TPA secara fasilitas terpenuhi untuk anak-anak yang akan mengaji. Dan *mustahik* yang saat ini masih dalam pembinaan seperti saya, mau bekerjasama dan saling membantu.”¹⁷

Berdasarkan penuturan dari Bapak Sabil adapun manfaat dari program-program LAZIS-NU Ranting Sumbersari, sebagai berikut: Pertama. terpenuhinya kebutuhan material yakni kebutuhan seperti makanan, rumah, pakaian. Kedua, kebutuhan spiritual yakni kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama kepada Allah SWT seperti peningkatan kualitas beribadah. Ketiga, terpenuhinya kebutuhan sosial masyarakat yakni kebutuhan yang dilakukan oleh masyarakat bersama-sama bukan hanya oleh satu orang saja, dan mereka saling bahu membahu bekerjasama sehingga hasil yang didapatkan maksimal.

“Kendala yang dialami Amil zakat LAZIS-NU Ranting Sumbersari itu seperti kurangnya kesadaran *muzakki* untuk berzakat di LAZIS-NU Ranting Sumbersari, sehingga dana yang digunakan banyak diambil dari dana infak dan sedekah. Dan kurangnya pemahaman *mustahik* dalam program pengelolaan

¹⁷ Wawancara Kepada *Mustahik* LAZIS-NU Ranting Sumbersari Bapak Sabil, 24 Mei 2022.

sampah yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat dari *mustahik* menjadi *muzakki*.”¹⁸

Berdasarkan wawancara kepada Saudari Yayuk Tri Pamungkas, mengenai kendala yang dihadapi Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah ini dapat menghambat kinerja program LAZIS-NU Ranting Sumbersari. Maka, kendala ini sebaiknya tidak dibiarkan begitu saja, namun semaksimal mungkin dicari solusinya supaya pengelolaan ZIS dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian, LAZIS-NU Ranting Sumbersari menentukan penerima zakat sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60, terdapat 8 golongan. Surat tersebut menyatakan bahwa zakat tidak boleh diberikan kepada orang-orang selain mereka. Amil membagikan golongan-golongan tersebut secara merata dan menjadi 8 golongan, yaitu:¹⁹

- 1) Fakir adalah mereka yang tidak punya harta atau penghasilan layak dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan segala keperluan pokok lainnya, baik sendiri maupun yang menjadi tanggungannya.
- 2) Miskin ialah mereka yang mempunyai harta atau penghasilan layak dalam memenuhi keperluannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tapi tidak sepenuhnya tercukupi.

¹⁸ Wawancara Kepada Anggota LAZIS-NU Ranting Sumbersari Yayuk Tri Pamungkas, 15 April 2022.

¹⁹ Abu Malik Kamal Bin Sayyid Salim, *Fiqih Sunah Untuk Wanita*, (Jakarta Timur:Al-I'tishom Cahaya Umat, 2007), 347.

- 3) Amil adalah mereka yang melaksanakan segala urusan zakat, mulai dari para pengumpul sampai kepada bendahara dan para penjaganya, juga mulai dari pencatat sampai kepada penghitung yang mencatat keluar masuk zakat, dan membagi kepada para *mustahik*.
- 4) Muallaf adalah orang yang baru memeluk islam atau orang-orang yang hatinya sedang dibujuk atau diharapkan senang kepada islam dengan diberi zakat. Perlu diberikan santunan agar bertambah mantap keyakinannya terhadap islam.
- 5) Riqab adalah budak yang telah melakukan perjanjian dengan saudagar kaya ia akan dibebaskan bila biaya pembebasan telah dilunasi. Zakat inilah digunakan untuk membayar atau menebus para budak agar mereka dimerdekakan.
- 6) Gharim adalah adalah orang yang mempunyai hutang dan dia tidak memiliki cukup harta untuk melunasinya. Baik dari hutang untuk kepentingannya sendiri ataupun untuk kepentingan masyarakat.
- 7) Fi Sabilillah adalah orang yang berjihad (berperang) membela agama Allah SWT.
- 8) Ibnu Sabil adalah musafir atau mereka yang segala mereka yang kehabisan belanja dalam perjalanan dan tidak dapat mendatangkan uang dari kampungnya, walaupun ia berharta dikampungnya.

2. Pembahasan

Peran adalah suatu fungsi yang melekat pada seseorang sebagai konsekuensi dari kedudukan yang dimiliki oleh orang tersebut dalam

suatu status sosial (kedudukan) tertentu.²⁰ Peranan merupakan kewajiban-kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seorang maupun lembaga dalam suatu masyarakat atau lingkungan dimana ia berada. Apabila seorang atau lembaga telah menunaikan hak dan kewajibannya secara proporsional dengan kedudukannya maka telah menjalankan suatu peran.

Berdasarkan temuan peneliti, diketahui bahwa LAZIS-NU Ranting Sumbersari memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Sumbersari baik dari kewajiban-kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh LAZIS-NU Ranting Sumbersari secara syari'at islam maupun Undang-Undang. Khususnya dalam rangka mengoptimalkan penghimpunan, pendayagunaan dan pendistribusian dana ZIS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, kinerja LAZIS-NU Ranting Sumbersari cukup bagus baik dari pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian karena dari sejak berdiri di tahun 2017 sampai saat ini telah mengalami kemajuan.

LAZIS-NU Ranting Sumbersari secara umum telah menjalankan peran sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Aktivitas LAZIS-NU Ranting Sumbersari berasaskan : syari'at islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan

²⁰ Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep dan Implikasinya* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), 10.

akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.²¹

Berdasarkan temuan peneliti, dapat dipahami bahwa dalam menentukan kriteria penerima zakat (*mustahik*) sesuai dengan Surat At-Taubah ayat 60 yakni terdapat 8 golongan *mustahik*. Zakat, infak dan sedekah disalurkan kepada fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah dan ibnu sabil pada beberapa program yang ada di LAZIS-NU Ranting Sumbersari.

Pengumpulan dana ZIS di LAZIS-NU Ranting Sumbersari, *muzakki* melakukan perhitungan sendiri dalam menghitung kewajiban zakatnya, apabila tidak bisa menghitung sendiri maka *muzakki* dibantu oleh LAZIS-NU Ranting Sumbersari. Hal tersebut sesuai dengan pasal 21 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Pendistribusian Zakat sesuai dengan pasal 25 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan syari'at islam dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Dan pendayagunaan Zakat sesuai dengan pasal 26 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat bahwa zakat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat dengan ketentuan apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.

²¹ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Dalam setiap proses pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian zakat tentu saja ada kendala yang dihadapi Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah ini dapat menghambat kinerja program LAZIS-NU Ranting Sumbersari. Namun kendala tersebut tak akan menjadi hambatan apabila LAZIS-NU Ranting Sumbersari bisa menyelesaikannya.

Pengelolaan manajemen zakat yang dijalankan secara efektif, professional dan bertanggung jawab, diawali dengan adanya perencanaan yang matang, pengorganisasian yang tepat, aktualisasi dan kontrol yang baik adalah wujud dari profesionalisme.

Pengelolaan zakat transparan yaitu sifat terbuka dalam pengelolaan dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini LAZIS-NU Ranting Sumbersari telah melaksanakan pelaporan kegiatan dipantau secara langsung dan dipantau melalui sosial media agar mudah diakses oleh masyarakat kapan saja dan dimana saja supaya tidak ada simpang siur dan menghindari hal-hal negatif. Pengelolaan zakat yang tidak transparan akan mengakibatkan berkurangnya kepercayaan *muzakki* dan masyarakat setempat untuk menyalurkan zakatnya melalui LAZIS-NU Ranting Sumbersari. Apabila pengelolaan zakat tidak transparan maka tidak memiliki prinsip amanah dalam mengemban tugasnya.

Seperti halnya dengan apa yang dilakukan oleh LAZIS-NU Ranting Sumbersari dalam sistem pengelolaan menerapkan sistem

pengelolaan yang amanah, professional dan transparan sesuai dengan visi LAZIS-NU Ranting Sumbersari yakni bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infak Sedekah, CSR dll) yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk pemandirian umat.

Yang diharapkan *mustahik* yakni berharap adanya peran lebih yang dapat diperankan oleh LAZIS-NU Ranting Sumbersari ini program-program baru sesuai dengan skill atau keahlian masing-masing *mustahik*. Sebaiknya LAZIS-NU Ranting Sumbersari ini mengadakan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan untuk mengembangkan usaha *mustahik*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak sebesar 15,30% *mustahik* yang kini beralih menjadi *muzakki* dan 84,70% *mustahik* masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Sumbersari dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Angka kemiskinan berkurang sebanyak 15,30%. Terdapat perubahan setelah mendapatkan dana ZIS yakni *mustahik* yang masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Sumbersari walaupun pendapatannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pengobatan saja akan tetapi terdapat perubahan yang sebelumnya untuk kebutuhan primer saja tidak cukup kini menjadi cukup. Perbandingan ekonomi yang dirasakan *mustahik* yang kini beralih menjadi *muzakki* adalah membaiknya perekonomian masyarakat itu sendiri sehingga mereka dapat mencukupi kebutuhan primer bahkan kebutuhan sekunder. Manfaat dari program-program LAZIS-NU Ranting Sumbersari terdapat kemajuan spiritual, moral dan materialnya. Salah satu manfaatnya yakni anak bisa sekolah tinggi, kesehatan keluarga baik dan pendapatannya kini mengalami peningkatan serta adanya peningkatan kualitas beribadah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan *mustahik* dalam megajarkan pengelolaan sampah menjadi pupuk serta pemasarannya sehingga dapat menghasilkan pendapatan *mustahik* sebagai berikut:

- 1) Program pengelolaan sampah, hasil yang didapatkan atau keuntungan yang didapatkan belum terlalu optimal, sebaiknya program tersebut di evaluasi atau mungkin ditambah program lain dengan yang lebih menghasilkan, agar hasilnya sesuai dengan harapan.
- 2) LAZIS-NU Ranting Sumpersari perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui pentingnya berzakat dan fungsi Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Malik Kamal Bin Sayyid Salim, *Fiqih Sunah Untuk Wanita*, (Jakarta Timur:Al-I'tishom Cahaya Umat, 2007)
- Aftina, Muhammad Iqbal, Suharto, *Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, *Jurnal Ekonomi & Syariah*, Vol. 4 No. 2, Juni 2021
- Akmalur Rijal, *Peran Zakat Terhadap Pemberdayaan dan Kesejahteraan Mustahiq*, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1 Maret 2019.
- Amirus Sodik, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 3, No. 2 Desember 2015
- Astin Rahmawati, *Kewenangan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Metro Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*, Skripsi IAIN Metro, Lampung, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Umum, 2008), Cet. Ke-1, Edisi 4
- Drs. Lincoln Arsyad, Msc. *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Gemapress, 1999)
- Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep dan Implikasinya* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Kementerian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta Selatan: Penerbit Wali, 2010)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- M. Saiyid Mahadhir dan Ahmad Rifa'I, *Zakat Produktif Dalam Tinjauan Hukum Islam*, *Adl Islamic Economic*, Vol. 2, No. 2 November 2021
- Nanda Afif Alim, *Manajemen Program NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Prenanda Media Group, 2010)

Rahmad hakim, Muslikhati, Muhammad Novi, *Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Lazismu Kabupaten Malang*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 4 No. 1, 26 April 2020.

Rizal Fahlefi, *Perkembangan Pengumpulan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar Periode 2010 s.d 2014*, Jurnal Ilmiah Syariah, Vol. 15, No. 1, 1 Januari-Juni 2016

Sekilas NU,” diakses 25 Januari 2022, https://nucare.id/sekilas_nu

Soerjono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012)

Supartono, dkk, *Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Masyarakat Urban Terhadap Kemandirian Ekonomi Ditinjau Dari Aspek Keuangan, Energi, Dan Pangan Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang*, Journal Of Indonesian Applied Economics, Vol. 5 No.1 Mei 2011

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya &Perubahan Organisasi)*, (Bandung:Alfabeta, 2014)

Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Bandung:Insan Akademika, 2012)

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Titut Sudiono, M.E.Sy.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Astri Nur Affani
NPM : 1804100016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Analisis Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 7/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 24 Januari 21		- Langkah Dulu. Mustahik Dalam LBR.	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono, M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani
NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 7/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 2 - Februari 2022		<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan Nama Mustahik yang sdh menjadi Muzakki di Cassini- Cantumkan teori ttg Peran, Ull Salwa Infaq dan Shadaqah dan teori Kesjahteraan- Metoda, Dampak Metode pengajaran dan Purpose Sampling- Simulasi:<ul style="list-style-type: none">- Regulasi Cassini.- Kena Cassini- Mekanisme & Perilaku	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono, M.E.Sv.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 7/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 4 Feb. 2021.		- pembik. peneltas Relevan - jumlah sisi penelti tugas penul's	

Desen Pembimbing I,

Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 8/2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 07 februari 2022	- Ace. Bab 1 dan 11 di feresha 4/ Seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 8/2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 09 Maret 2022	Pendalaman pasca Seminar : - Landasan teori Menggunakan UU No. 23 Th 2001 Ttg Pengelolaan zakat - Menggunakan teori Kesejahteraan Ekonomi	

Dosen Pembimbing,



Titut Sudiono, M.E.Sv.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,



Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 8/2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 14 Maret 2022	- Revisi APD dan one line	

Dosen Pembimbing,

Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

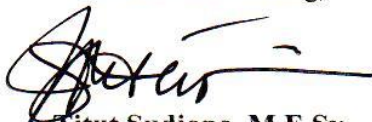
Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 8/2022

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis. 17. Maret 2022	Ace APD dan one case	

Dosen Pembimbing,



Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,



Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 8/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 25 Mei 2022		<ul style="list-style-type: none">- Pensi Bab II.- Hasil penelitian dan jawaban dari APD.- Pembahasan Giba yang Was dan Relevan	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Astri Nur Affani**

Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis**

Islam/S1 PBS

NPM : **1804100016**

Semester/TA : **8/2022**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 2 Maret 2022		<ul style="list-style-type: none">- Penisi pembekasan poin dan IV- Silakan pembekasan dari - jurnal, buku dan for yang relevan	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Astri Nur Affani

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804100016

Semester/TA : 8/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 06 Juni 2022		- Acep Bab IV ditranskripkan ke Bab V	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani

NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Astri Nur Affani**

Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis**

Islam/S1 PBS

NPM : **1804100016**

Semester/TA : **8/2022**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Umum'ne. 10 juni 2022.		- Ace Ras V Far Abafalsi - Selanjutnya di Muangsoyaka	

Dosen Pembimbing I,

Titut Sudiono, M.E.Sy.
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Astri Nur Affani
NPM. 1804100016

OUTLINE
PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Peran
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Unsur-Unsur Peran
 - 3. Syarat-Syarat Peran
 - 4. Fungsi Peran

- B. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
 - 1. Pengumpulan
 - 2. Pendistribusian
 - 3. Pendayagunaan
 - 4. Asas Pengelolaan Zakat
 - 5. Tujuan Pengelolaan Zakat
- C. Teori Kesejahteraan Ekonomi
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi
 - 2. Jenis-Jenis Kesejahteraan Ekonomi
 - 3. Indikator Kesejahteraan Ekonomi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Sampling
- E. Teknik Analisis Data
- F. Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Analisis Dampak LAZIS-NU Ranting Sumbersari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Terhadap *Mustahik*
- B. Analisa Peran LAZIS-NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Metro, 17 Maret 2022
Peneliti



Astri Nur Affani
NPM. 1804100016

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

- 1. Wawancara Kepada Ketua LAZIS-NU Ranting Sumbersari
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur**
 - a. Bagaimana keberadaan LAZIS-NU Ranting Sumbersari?
 - b. Bagaimana peran Amil yang ada di LAZIS-NU Ranting Sumbersari?
 - c. Bagaimana upaya LAZIS-NU Ranting Sumbersari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi?

- 2. Wawancara Kepada Anggota LAZIS-NU Ranting Sumbersari
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur**
 - a. Bagaimana LAZIS-NU Ranting Sumbersari dalam menentukan penerima zakat (*mustahi*) ?
 - b. Bagaimana pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah di LAZIS-NU Ranting Sumbersari?
 - c. Adakah kendala dalam menjalankan program-program di LAZIS-NU Ranting Sumbersari?

3. Wawancara Kepada Penerima Zakat (*Mustahik*) Masih Dalam Pembinaan

- a. Bagaimana kinerja LAZIS-NU Ranting Sumbersari?
- b. Adakah perubahan yang terjadi setelah mendapat dana Zakat, Infak dan Sedekah?
- c. Adakah manfaat program-program LAZIS-NU Ranting Sumbersari?


4. Wawancara Kepada Penerima Zakat (*Mustahik*) Yang Telah Beralih Menjadi Pemberi Zakat (*Muzakki*)

- a. Bagaimana kinerja LAZIS-NU Ranting Sumbersari?
- b. Bagaimana perbandingan keadaan ekonomi sebelum dan sesudah mendapat dana Zakat, Infak dan Sedekah?
- c. apa yang diharapkan dari LAZIS-NU Ranting Sumbersari?

B. Dokumentasi

1. Data profil LAZIS-NU Ranting Sumbersari
2. Data penerimaan dana zakat, infak dan sedekah di LAZIS-NU Ranting Sumbersari
3. Data pendistribusian dan pengelolaan dana zakat, infak dan Sedekah LAZIS-NU Ranting Sumbersari
4. Data penerima zakat (*mustahik*) LAZIS-NU Ranting Sumbersari
5. Data pemberi zakat (*muzakki*) LAZIS-NU Ranting Sumbersari

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.Sy
NIDN. 2124047701

Metro, 17 Maret 2022
Peneliti



Astri Nur Affani
NPM. 1804100016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0877/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA LAZIS-NU RANTING
SUMBERSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0878/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **ASTRI NUR AFFANI**
NPM : 1804100016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LAZIS-NU RANTING SUMBERSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0878/In.28/D.1/TL.01/03/2022

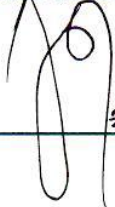
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ASTRI NUR AFFANI**
NPM : 1804100016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LAZIS-NU RANTING SUMBERSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


ZAINURI

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**PENGURUS CABANG NAHDALTUL ULAMA
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SODAQOH NU
(NU CARE LAZISNU)
DESA SUMBERSARI KEC. SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sumbersari, 23 Mei 2022

Nomor : 088/UPZISNU-LT.I/A.1/V/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada

Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro
di-

Tempat

Sehubungan dengan adanya surat No : B-0877/In.28/D.1/TL.00/03/2022 tentang **Izin Penelitian** dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa :

Nama : **ASTRI NUR AFFANI**

NPM : 1804100016

Berkenaan dengan surat tersebut, kami mengizinkan Mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Lembaga UPZIS NU kami.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PENGURUS UPZIS NU

ZAINURI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-752/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Astri Nur Affani
NPM : 1804100016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ASTRI NUR AFFANI
NPM : 1804100016
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN LAZIS-NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

Profil LAZIS-NU Ranting Summersari

A. Sejarah dan Legalitas Lazis NU Ranting Summersari

NU-CARE atau Lazis NU adalah rebranding sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazis NU). Lazis NU Ranting Summersari berdiri pada tanggal 29 Agustus 2017. Sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31, di Asrama Haji Donohudan, Boyolali Jawa Tengah. Ketua pengurus pusat yang pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A. berdirinya Lazis NU Ranting Summersari ditetapkan oleh Pimpinan Cabang Lembaga UPZIS NU-Care Lazis NU Kabupaten Lampung Timur yaitu Imam Ma'ruf, S.Pd.I dan Eko AgusPrayitno, S.H.I. Disahkan Surat Keputusan dengan No: 015/NU Care-LAZISNU-LT.I/SK/A.1/IX/2017. Lazis NU ranting Summersari ini beralamat di desa Summersari, kec. Sekampung, kab. Lampung Timur, Lampung Indonesia. Ketua pertama LAZIS NU Ranting Summersari ini adalah Paino, sekretaris Anisa Dwi Antari, dan bendaharanya adalah Ari Syahrudin.

B. Legalitas Lazis NU Ranting Summersari

Surat Keputusan dengan No: 015/NU Care-LAZISNU-LT.I/SK/A.1/IX/2017 tentang struktur kepengurusan UPZIS NU CARE LAZIS NU desa Summersari kecamatan Sekampung periode 2017-2021.

Menimbang:

- a. Bahwa pengelolaan zakat harus berdasarkan peraturan perundang-undangan dan syari'at islam.
- b. Bahwa pengelolaan zakat sebagaimana (a) harus dijalankan oleh amil zakat yang memiliki integritas dan kompetensi.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan huruf (b), perlu menetapkan struktur kepengurusan

organisasi yang dilandasi oleh peraturan organisasi NU Care Lazis NU dan tata kelola organisasi.

Mengingat:

- a. Undang-undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat (lembaran negara RI tahun 2011 no 112, tambahan lembaran negara RI no 5255).
- b. Peraturan pemerintah no 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat (lembaran negara RI tahun 2014).
- c. Keputusan menteri agama RI no 333 tahun 2015 tentang pedoman pemberian izin pembentukan amil zakat.
- d. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Nahdlatul Ulama (AD/ART NU)
- e. Pedoman organisasi NU Care Lazis NU.

Memutuskan:

- a. Struktur kepengurusan UPZIS NU Care Lazis NU desa Sumbersari kecamatan Sekampung periode 2017-2022.
- b. Memberikan wewenang kepada pengurus UPZIS BU Care Lazis NU desa Sumbersari kecamatan Sekampung periode 2017-2021, untuk menghimpun, mengelola, dan mentasyarufkandana masyarakat dalam bentuk sedekah, infaq, Zakat Fitrah, zakat mal, zakat profesi, dana sosial apapun yang tidak mengikat dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku dalam negara, perundang-undangan zakat, AD ART dan pedoman Organisasi NU Care Lazis NU.
- c. Surat keputusan ini bersifat mengikat, untuk kepastian hukum dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka akan ditinjau kembali.

C. Visi dan Misi Lazis NU Ranting Sumbersar

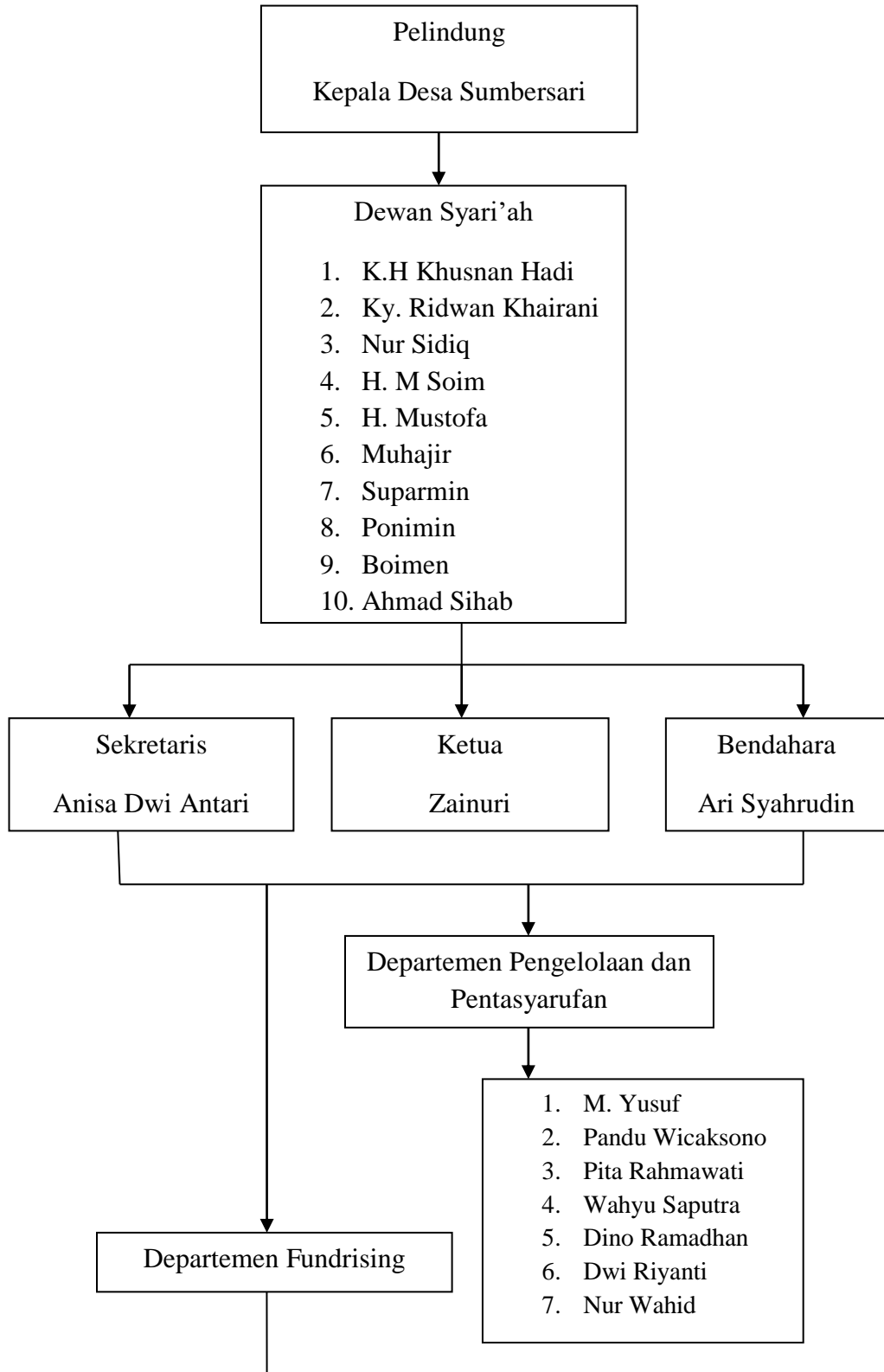
Visi:

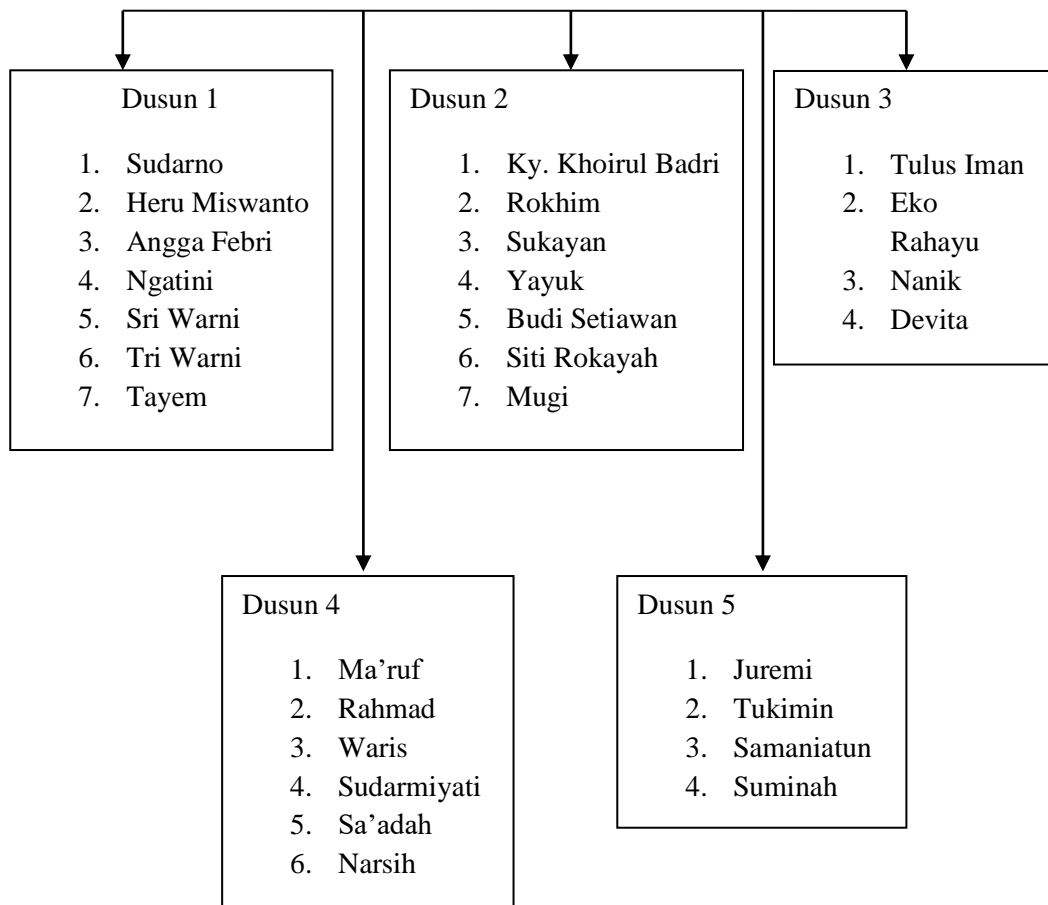
Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, sedekah, CSR dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemandirian umat.

Misi:

Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah dengan rutin dan tetap mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak.

D. Struktur Organisasi Lazis NU Ranting Sumpersari





LAZISNU merupakan nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama yang bertujuan, berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial dan mendayagunakan dana Zakat, Infak Sedekah dan Wakaf (ZISWAF).

Semenjak berdirinya LAZISNU hingga saat ini telah memiliki jaringan pemungutan dan pelayanan di 12 negara dan di 34 provinsi Indonesia, 376 kab/kota. LAZISNU sebagai lembaga filantropi pengurus besar Nahdlatul Ulama akan terus berupaya untuk meningkatkan donatur yang semua sistem pencatatan dan penyaluran akan bisa dilihat secara real time melalui sistem IT yang dimiliki oleh LAZISNU.

Setiap kegiatan akan selalu dilaporkan dan dapat terus dipantau baik melalui media sosial maupun laporan secara langsung. Adapun penasarupan yang dilakukan LAZISNU:

- A. Untuk zakat fitrah dan zakat mal ditasarupkan pada asbab.
- B. Infak ditasarupkan pada bidang pembangunan Masjid, Mushola, TPA dan tempat syi'ar agama islam lainnya.
- C. Sedekah ditasarupkan pada:
 1. Fakir
 2. Miskin
 3. Anak yatim
 4. Pendidikan
 5. Kesehatan
 6. Sosial
 7. Dll

Pola penghimpunan

- A. Zakat fitrah dilakukan seperti biasa yang sudah dijalankan.
- B. Zakat mall dapat diserahkan pada kepengurusan LAZISNU dalam hal ini Tim Penghimpunan melalui Tim Penggerak masing-masing dusun.
- C. Sedekah dilaksanakan dengan cara menghimpun koin yang dimasukkan dalam kaleng yang telah disediakan oleh pengurus LAZISNU Desa Sumbersari.

Data Pemasarapan LAZIS-NU Ranting Sumber Sari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Nama	Alamat	Jenis Tasarup	Golongan enerima		Jumlah					Paraf
			Asnab	Non Asnab	Uang (Rp)	Beras	Minyak	Gula	Lainnya	
Fahmi Nur Rahim	Dusun IV	UANG		V	50.000					
Sela Binti Sarno	Dusun IV	UANG		V	50.000					
Sinta Binti Karsi	Dusun IV	UANG		V	50.000					
Santi Binti Karsi	Dusun IV	UANG		V	50.000					
Ester Julianti	Dusun IV	UANG		V	50.000					
Bibit Bin Suradi (ALM)	Dusun III	UANG		V	50.000					
Ahmad Triwaluyo	Dusun III	UANG		V	50.000					
Dipo Fernando Bin Manto	Dusun II	UANG		V	50.000					
Bella Putri A. Binti Manto	Dusun II	UANG		V	50.000					
Muhammad Iqbal	Dusun V	UANG		V	50.000					
Irwan Bin Tukiran	Dusun I	UANG		V	50.000					
Robi Bin Supardi	Dusun I	UANG		V	50.000					
Deni Bin Radi	Dusun I	UANG		V	50.000					
Ria Binti Radi	Dusun I	UANG		V	50.000					
Naila Binti Naryo	Dusun I	UANG		V	50.000					
Debi W.A Binti Kancil	Dusun I	UANG		V	50.000					
Jumlah					800.000					

Data Penasarupan LAZIS-NU Ranting Summersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Nama	Alamat	Jenis Tasarup	Golongan Penerima		Jumlah					Paraf
			Asnab	Non Asnab	Uang (Rp)	Beras	Minyak	Gula	Lainnya	
Peno	Dusun IV					2,5 Kg				
Sesil/Ali	Dusun IV					2,5 Kg				
Fulan	Dusun IV					2,5 Kg				
Nung Binti War	Dusun IV					2,5 Kg				
Jumlah						10 Kg				

Data Penasarupan LAZIS-NU Ranting Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Nama	Alamat	Jenis Tasarup	Golongan Penerima		Jumlah					Paraf
			Asnab	Non Asnab	Uang (Rp)	Beras	Minyak	Gula	Lainnya	
Pak Kasi	Dusun V					2,5 Kg				
Pak Supangat	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Bandiyah	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Rajinem	Dusun V					2,5 Kg				
Pak Paimin	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Musaidah	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Sarti	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Katun	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Sarijah	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Sonem	Dusun V					2,5 Kg				
Pak Paryono	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Tasinem	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Parjiyah	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Barisem	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Jumi	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Saliyah	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Sugini	Dusun V					2,5 Kg				
Ibu Gumun	Dusun V					2,5 Kg				
Pak Sanardi	Dusun V					2,5 Kg				
Pak Supangat	Dusun V					2,5 Kg				
Pak Paimin	Dusun V					2,5 Kg				
Jumlah						52,5 Kg				

Data Penasarupan LAZIS-NU Ranting Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Nama	Alamat	Jenis Tasarup	Golongan Penerima		Jumlah					Paraf
			Asnab	Non Asnab	Uang (Rp)	Beras	Minyak	Gula	Lainnya	
Mbah Sakini	Dusun IV					2,5 Kg				
Mbah Miraton	Dusun IV					2,5 Kg				
Mbah Tumijah	Dusun IV					2,5 Kg				
Mbah Wiji	Dusun IV					2,5 Kg				
Mbah Saikem	Dusun IV					2,5 Kg				
Pak Solekhan	Dusun IV					2,5 Kg				
Pak Yono	Dusun IV					2,5 Kg				
Pak Jazuli	Dusun IV					2,5 Kg				
Pak Arpa	Dusun IV					2,5 Kg				
Mbah Ikah	Dusun IV					2,5 Kg				
Mbah Ramen	Dusun IV					2,5 Kg				
Pak Sujadi	Dusun III					2,5 Kg				
Pak Sudar	Dusun III					2,5 Kg				
Pak Suharja	Dusun III					2,5 Kg				

Ibu Wagiyem	Dusun III					2,5 Kg				
Mbah Bayatun	Dusun II					2,5 Kg				
Mbah Suti	Dusun II					2,5 Kg				
Mbah Rejo	Dusun II					2,5 Kg				
Mbah Yatemi	Dusun II					2,5 Kg				
Jamal	Dusun II					2,5 Kg				
Mbah Wasol	Dusun II					2,5 Kg				
Ibu Ngatini	Dusun II					2,5 Kg				
Jumlah						55 Kg				

DAFTAR MUSTAHIK LAZIS-NU RANTING SUMBERSARI

No.	Nama
1.	Fahmi Nur Rahim
2.	Sela Binti Sarno
3.	Sinta Binti Karsi
4.	Santi Binti Karsi
5.	Ester Julianti
6.	Bibit Bin Suradi (ALM)
7.	Ahmad Triwaluyo
8.	Dipo Fernando Bin Manto
9.	Bella Putri A. Binti Manto
10.	Muhammad Iqbal
11.	Irwan Bin Tukiran
12.	Robi Bin Supardi
13.	Deni Bin Radi
14.	Ria Binti Radi
15.	Naila Binti Naryo
16.	Debi W.A Binti Kancil
17.	Peno
18.	Sesil/Ali
19.	Fulan
20.	Nung Binti War

21.	Pak Kasi
22.	Pak Supangat
23.	Ibu Bandiyah
24.	Ibu Rajinem
25.	Pak Paimin
26.	Ibu Musaidah
27.	Ibu Sarti
28.	Ibu Katun
29.	Ibu Sarijah
30.	Ibu Sonem
31.	Pak Paryono
32.	Ibu Tasinem
33.	Ibu Parjiyah
34.	Ibu Barisem
35.	Ibu Jumi
36.	Ibu Saliyah
37.	Ibu Sugini
38.	Ibu Gumun
39.	Pak Sanardi
40.	pak Paimin
41.	Mbah Sakini
42.	Mbah Miraton
43.	Mbah Tumijah
44.	Mbah Wiji
45.	Mbah Saikem

46.	Pak Solekhan
47.	Pak Yono
48.	Pak Jazuli
49.	Pak Arpa
50.	Mbah Ikah
51.	Mbah Ramen
52.	Pak Sujadi
53.	Pak Sudar
54.	Pak Suharja
55.	Ibu Wagiyem
56.	Mbah Bayatun
57.	Mbah Suti
58.	Mbah Rejo
59.	Mbah Yatemi
60.	Jamal
61.	Mbah Wasol
62.	Ibu Ngatini
63.	Mbah Misinah
64.	Misbah
65.	Manaf
66.	Pak Nur Sidik
67.	Pak Sabil
68.	Mbah Minem
69.	Mbah Satiyah
70.	Bibit Bin Mbah Hadi

71.	Mbah Sumiyem
72.	Mbah Purnomo
73.	Kang Parjono
74.	Saikem
75.	Mariyem
76.	Dinem
77.	Suwito/Satimah
78.	Mbah Mirah
79.	Mbah Suparmi
80.	Mbah Minah
81.	Karim
82.	Ngatemun
83.	Mbah Saimah
84.	Mbah Ngadem
85.	Mbah Timbul

DAFTAR MUSTAHIK YANG BERALIH MENJADI MUZAKKI LAZIS-NU RANTING SUMBERSARI	
No.	Nama
1.	Ibu Nasiyah
2.	Ibu Semi

3.	Ibu Sakdiyah
4.	Ibu Winarti
5.	Ibu Welas
6.	Ibu Poniem
7.	Mbah Ngadiyem
8.	Mbah Ngatiyem
9.	Ibu Munah
10.	Maryanto
11.	Murni
12.	Wartini
13.	Mbah Salbiyah

DOKUMENTASI



**Wawancara dan penyerahan surat balasan riset dengan bapak Zainuri,
Ketua LAZIS-NU Ranting Sumpersari**



**Wawancara kepada Devita Yulia Ananta, Anggota LAZIS-NU Ranting
Sumpersari**



Wawancara kepada Ibu Sakdiyah, *mustahik* yang kini beralih menjadi *muzakki* LAZIS-NU Ranting Sumbersari



Pembuatan pupuk oleh Bapak Maryanto, *mustahik* yang kini beralih menjadi *muzakki* LAZIS-NU Ranting Sumbersari.



Pembuatan pupuk oleh Bapak Manaf, *mustahik* masih dalam pembinaan LAZIS-NU Ranting Summersari.



Proses pemisahan sampah organik dan non organik untuk dijadikan pupuk



Penasarupan Sembako kepada *mustahik* LAZIS-NU Ranting Summersari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Astri Nur Affani, lahir pada tanggal 16 Oktober 1999 di Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Paino dan Ibu Suwarni.

Peneliti mengawali pendidikan SD Negeri 2 Sambikarto dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/Sederajat) di SMP Negeri 1 Bumi Agung, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMA Negeri 1 Sekampung dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun ajaran 2018/2019 dengan jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.